



► PENATAAN LINGKUNGAN

## Tanah Milik Pemkot Jogja Bisa Dijadikan Ruang Terbuka Hijau

**K**etersediaan ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Jogja yang masih di bawah standar nasional mendapat perhatian DPRD Kota Jogja. Kondisi itu mencuat seiring viralnya video anak-anak bermain sepak bola di Jembatan Kewek yang aksesnya ditutup.

Ketua DPRD Kota Jogja, Wisnu Sabdono Putro, menyebut secara aset Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja sebenarnya telah memiliki sejumlah lahan yang berpotensi dijadikan ruang terbuka hijau. Namun, pemanfaatan lahan tersebut dinilai belum maksimal.

Ia menyebut keterbatasan anggaran menjadi salah satu faktor penghambat pengembangan RTH. Menurutnya, kondisi APBD Kota Jogja saat ini

banyak terserap untuk penanganan persoalan sampah. "Pemerintah Kota Jogja sudah membeli tanah cukup banyak [untuk dibangun RTH]. Tapi dananya memang masih minim, apalagi APBD saat ini banyak terfokus ke sampah," katanya, belum lama ini.

Wisnu menekankan pentingnya perencanaan sejak awal dalam pembelian lahan. Ia menilai setiap lahan yang dibeli seharusnya sudah disertai perencanaan teknis dan kejelasan fungsi pemanfaatannya. "Kalau sudah beli tanah untuk

ruang terbuka hijau, seharusnya segera dibangun. Harus ada DED [detail engineering design]-nya, sehingga jelas fungsinya untuk apa dan digunakan untuk apa,"



Anak-anak bermain sepak bola di Jembatan Kewek yang ditutup, beberapa waktu lalu.

katanya.

Ia juga menyinggung perubahan kondisi kampung di Kota Jogja yang semakin padat. Menurut Wisnu, ruang bermain yang dulu

ada di lingkungan permukiman kini semakin menyempit karena pembangunan.

Wisnu mencontohkan wilayah seperti Kotagede yang kini didominasi

gang sempit. Akses di kawasan tersebut sebagian besar hanya cukup dilalui sepeda motor, sehingga ruang terbuka semakin terbatas.

Meski begitu, ia mengapresiasi beberapa aset Pemkot yang sudah dimanfaatkan sebagai RTH. Lahan milik pemerintah di beberapa kemantren telah dibangun RTH dan bisa digunakan masyarakat umum. "Di Wirobrajan contohnya, ada tanah milik pemerintah yang dibangun menjadi ruang terbuka hijau. Itu bisa dimanfaatkan anak-anak," katanya.

Terkait regulasi, Wisnu memastikan aturan kewajiban penyediaan ruang terbuka hijau di Kota Jogja sudah ada. Setiap wilayah idealnya memiliki RTH yang dikelola

dan didanai pemerintah untuk kepentingan warga.

Sebelumnya, Ketua Tim Kerja Pengelolaan RTH Publik DLH Kota Jogja, Nurharyadi Fajar Hidayat, menyampaikan luas RTH di Kota Jogja saat ini baru sekitar 23% dari total luas wilayah sekitar 3.250 hektare. Angka tersebut masih kurang sekitar 7% dari ketentuan nasional sebesar 30%.

Pada 2025, Pemkot Jogja menambah dua titik RTH di wilayah Giwangan dan Pakuncen dengan luas sekitar 1.000 meter persegi dan anggaran sekitar Rp700 juta. Keterbatasan lahan kosong serta anggaran disebut menjadi kendala utama penambahan RTH di wilayah perkotaan. (Ariq Fajar Hidayat\*)



**Mas Jos**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005